

Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan

Title	Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan
Author Order	of
Accreditation	4
Abstract	<p>[Bahasa]: Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bagian dari program kegiatan tim KKN STKIP STIT PGRI Pasuruan yang didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) di MA Sunan Ampel Keraton Pasuruan. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan soft skill menjahit dan memberi bekal kesiapan bagi siswa untuk berwirausaha siswa melalui pengembangan ekstrakurikuler menjahit. Metode yang digunakan terdiri dari tiga tahap yaitu: (1) tahap persiapan berupa observasi untuk mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan ekstrakurikuler menjahit, (2) tahap pelaksanaan kegiatan pendampingan ekstrakurikuler menjahit bersama siswa yang terpilih melalui seleksi, (3) tahap evaluasi kegiatan pendampingan. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pendampingan ini adalah: (1) meningkatnya kemampuan memahami teknik mengayuh mesin jahit, (2) siswa dapat menjahit dengan rapi, (3) meningkatnya kemampuan memotong bahan jahitan sesuai dengan model, dan (4) meningkatnya kemampuan menjahit kain yang dikombinasi. Akan tetapi program ini belum dapat mengembangkan kesiapan berwirausaha siswa. Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah program pendampingan ekstrakurikuler mampu meningkatkan life skill siswa meskipun belum bisa mengembangkan kesiapan berwirausaha siswa. Kata Kunci: ekstrakurikuler; menjahit; life skill; wirausaha [English]: This community service program is a part of KKN STKIP "STIT PGRI Pasuruan programs supported by supervising lecturer at MA Sunan Ampel Keraton Pasuruan. It was aimed to improve students' soft skills and prepare them to have entrepreneurship skills through sewing extracurricular. The method used in this program were: (1) preparation step through observation to identify extracurricular needs, (2) the implementation step with selected students through selection process, (3) evaluation of the program. The results showed that (1) understanding of the techniques of operating sewing machine was improved, (2) students were able to sew tidily, (3) students' ability to cut the cloth based on the model was increased, (4) students' ability to sew combined cloth was improved. However, this program could not yet develop students' readiness in entrepreneurship. In conclusion, this program improved students' skills but has not prepared the students for entrepreneurship practices. Keywords: extracurricular; sewing; life skill; entrepreneurship</p>
Publisher Name	LP2M Universitas Islam Negeri Mataram
Publish Date	2019-12-31
Publish Year	2019
Doi	DOI: 10.20414/transformasi.v15i2.1722
Citation	
Source	Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Source Issue	Vol. 15 No. 2 (2019): Transformasi Desember
Source Page	115-124
Url	https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/transformasi/article/view/1722/1013
Author	DWI KARTIKA, S.Si, M.Sc.